

ABSTRAK

AHMAD ZULFAN HILMI, 126102202203, Pemahaman Masyarakat Kabupaten Kediri Tentang Publikasi Khitbah Nikah di Media Sosial Perspektif Sosiologi Hukum, Program studi hukum keluarga Islam, fakultas syariah dan ilmu hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 2025, Pembimbing: Arifah Millati Agustina M.H.I.

Kata kunci: *khitbah*, Publikasi, Media Sosial, Sosiologi Hukum

Khitbah adalah pendahuluan sebuah pernikahan, yang dilakukan calon laki-laki maupun perempuan yang bertujuan agar satu sama lain saling mengenal, atau mendapat gambaran untuk mengambil sikap yang tegas dalam melanjutkan keinginan menikah. Didalam *khitbah* terdapat berbagai cara untuk mengumumkannya, tentunya seiring berkembangnya zaman dalam mengumumkan *khitbah* pasti ada perbedaan dari zaman dahulu dengan zaman sekarang. Pada zaman sekarang untuk mengumumkan *khitbah*, masyarakat lebih banyak mengumumkannya dengan mempublikasi *khitbah* nikah di media sosial seperti Whatsapp, Instagram dll. Hukum Islam belum menjelaskan secara detail tentang pelaksanaan *khitbah* yang bersinggungan dengan pemahaman nilai-nilai sosial termasuk publikasi *khitbah* di media sosial. Seperti halnya dengan publikasi *khitbah* bahwa Islam tidak menjelaskan adanya larangan untuk mempublikasi *khitbah* tetapi hukum Islam menganjurkan untuk tidak mempublikasikan.

Dari uraian tersebut muncul kegelisahan akademik 1) bagaimana hukum Islam menyikapi publikasi *khitbah* nikah di media sosial? 2) bagaimana persepsi masyarakat terhadap publikasi *khitbah* nikah di media sosial?

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan sumber data primer wawancara langsung dengan narasumber. Sumber data sekunder berupa hasil penelitian seperti buku-buku, artikel, mengenai *khitbah* nikah. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Publikasi *khitbah* nikah merupakan suatu kegiatan seseorang yang melakukan *khitbah* nikah akan mengabadikan momen *khitbah* di media sosial guna untuk kesenangan diri sendiri atau untuk memberi tahu keluarga atau kerabat bahkan tetangga yang belum tahu. Hukum publikasi *khitbah* nikah dalam hukum Islam adalah makruh karena hukum Islam menganjurkan untuk merahasiakan suatu kegiatan seperti lamaran (*khitbah*), kerahasiaan ini tidak hanya untuk menjaga kehormatan baik pihak wanita dan keluarga, tetapi juga melindungi perasaan pihak lain. 2) Masyarakat Kabupaten Kediri yang mempublikasikan *khitbah* nikah di media sosial mereka belum sepenuhnya paham terkait dasar hukum mengenai publikasi *khitbah* nikah di media sosial, mereka hanya mengikuti trend seiring perkembangan zaman yang semakin maju, publikasi *khitbah* nikah ditinjau dari sosiologi hukum dengan teori perubahan dan tindakan sosial Max Weber menunjukkan terdapat pergeseran nilai-nilai dalam mempersepsikan tentang *khitbah* di media sosial merupakan suatu perubahan dan tindakan yang dimana pada zaman dahulu orang-orang melakukan *khitbah* nikah hanya di orientasikan untuk persaksian antara keluarga laki-laki dan keluarga pihak wanita, pada zaman sekarang apabila orang-orang melakukan *khitbah* cara untuk memberi tahu keluarga, kerabat cukup dengan mempublikasi *khitbah* nikah di media sosial.

ABSTRACT

AHMAD ZULFAN HILMI, 126102202203, Kediri District community's understanding of the publication of marriage sermons on social media from a legal sociology perspective, Islamic family law study program, faculty of sharia and legal science, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 2025, Advisor: Arifah Millati Agustina M.H.I.

Keywords: *khitbah*, Publication, Social Media, Legal Sociology

Khitbah is a prelude to marriage, which is carried out by prospective men and women who aim to get to know each other, or get a picture to take a firm attitude in continuing the desire to get married. In *khitbah* there are various ways to announce it, of course as the times develop in announcing *khutbah* there must be differences from ancient times to the present. Nowadays, to announce *khitbah*, more people announce it by publishing marriage *khitbah* on social media such as Whatsapp, Instagram etc. Islamic law has not explained in detail about the implementation of *khitbah* which intersects with the understanding of social values including the publication of *khitbah* on social media. As is the case with the publication of *khitbah* that Islam does not explain the prohibition to publish *khitbah* but Islamic law recommends not to publish

From this description, academic anxiety arises 1) how does Islamic law address the publication of marriage vows on social media? 2) what is the public perception of the publication of the marriage *khitbah* on social media?

This research was conducted in the Kediri Regency area. The type of research used is qualitative research. Data collection uses primary data sources of direct interviews with sources. Secondary data sources are in the form of research results such as books, articles, regarding *khitbah* nikah. The data collection techniques that researchers use are interviews, observation, documentation, and literature studies.

The results showed: 1) Publication of *khutbah* nikah is an activity of someone who does *khitbah* nikah will record the moment of *khitbah* on social media for their own pleasure or to tell family or relatives and even neighbors who do not know. This is an action that is not in accordance with Islamic law because Islamic law recommends keeping an activity such as a proposal (*khitbah*) secret, this confidentiality is not only to maintain the honor of both the woman and the family, but also to protect the feelings of other parties. 2) The people of Kediri District who publish *khitbah* nikah on social media they do not fully understand the legal basis regarding the publication of *khitbah* nikah on social media, they only follow the trend as the times progress. The publication of marriage vows in terms of legal sociology with Max Weber's theory of social change and action shows that there is a shift in values in the perception of marriage vows on social media is a change and action where in ancient times people did marriage vows only oriented for testimony between the family of the man and the family of the woman, nowadays when people do marriage vows the way to tell family, relatives is enough to publish marriage vows on social media.

الملخص

أحمد زلفان حلم، ١٢٦١٠٢٢٠٢٢٠٣، تحليل نشر خطب الزواج على وسائل التواصل الاجتماعي من منظور علم الاجتماع القانوني (دراسة حالية في منطقة كديري)، قسم دراسة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونججونج، ٢٠٢٥، المشرقة: عارفة ملتي أغوستينا الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الخطبة، النشر، وسائل التواصل الاجتماعي، علم الاجتماع القانوني

الخطبة مقدمة للزواج يقوم بها الرجال والنساء المقبولون على الزواج تعرفا بعضهم بعضا، أو الحصول على فكرة عن كيفية اتخاذ موقف حازم في استمرار رغبتهم في الزواج. في الخطبة طرق مختلفة لإعلانها، وبالطبع مع مرور الوقت ستكون اختلافات في إعلانها من العصور القديمة إلى اليوم بالتأكيد. في أيامنا هذه أصبح الناس يعلنونها في الغالب بنشر خطب الزواج على وسائل التواصل الاجتماعي مثل الواتس اب والانستغرام وغيرها. ولم توضح الشريعة الإسلامية كيفية تطبيق الخطبة التي تتعلق بفهم القيم الاجتماعية تفصيلا وما فيه من نشر الخطبة على وسائل التواصل الاجتماعي حتى الآن. فإن الإسلام لا يوضح تحريم نشر الخطبة ولكن الشريعة الإسلامية توصي بعدم نشرها.

ولذلك يبرز القلق الأكاديمي: (١) كيف تستجيب الشريعة الإسلامية في نشر خطب الزواج على وسائل التواصل الاجتماعي؟

(٢) ما هو تصور الجمهور في نشر خطب الزواج على وسائل التواصل الاجتماعي؟

جرى هذا البحث في منطقة كيديري. ونوع البحث المستخدم هو البحث الكيفي. يستخدم جمع البيانات مصادر البيانات الأولية والمقابلات المباشرة مع الراويات. ومصادر البيانات الثانوية هي نتائج الأبحاث مثل الكتب والمقالات تبحث عن خطبة الزواج. وكانت تقنيات جمع البيانات التي استخدمها الباحث هي المقابلة والملاحظة والتوثيق والدراسة الأدبية.

وأظهرت نتائج البحث: (١) نشر خطبة الزواج هو نشاط يقوم به الخاطب لتخليد لحظات الخطبة على وسائل التواصل الاجتماعي وللتمتع به و لإخبار الأهل والأقارب والجيران الذين لا يعرفون. وهذا لا يوافق الشريعة الإسلامية، لأن الشريعة الإسلامية توصي بالحفاظ على سرية النشاط مثل الخطبة، ليس فقط للحفاظ على شرف المرأة والأسرة، ولكن أيضًا لحماية مشاعر الطرف الآخر. (٢) لا يفهم سكان منطقة كديري الذين ينشرون خطبة الزواج على وسائل التواصل الاجتماعي الحكم الأساسي عن نشر خطبة الزواج على وسائل التواصل الاجتماعي كاملا وهم يتبعون الاتجاهات مع تقدم الزمن فقط. نشر خطبة الزواج من وجه نظر علم الاجتماع القانوني مع نظرية التغيير والعمل الاجتماعي لماكس وير يظهر تحولا في القيم في إدراك الخطبة على وسائل التواصل الاجتماعي. وهذا التغيير كان العمل الذي قام به الناس في العصور القديمة في خطبة الزواج موجها نحو الشهادة بين أسرة الرجل وأسرة المرأة فقط. وأما الحاضر عندما يقوم الناس بإلقاء الخطبة فإن طريقة إخبار أهلهم وأقاربهم هي ببساطة نشر خطبة الزواج على وسائل التواصل الاجتماعي.